

HUBUNGAN LAMA KERJA, GERAKAN BERULANG DAN POSTUR JANGGAL TERHADAP KEJADIAN CARPAL TUNNEL SYNDROME (CTS) PADA PEKERJA TAHU BAKSO (STUDI KASUS PADA PEKERJA TAHU BAKSO KELURAHAN LANGENSARI, UNGARAN BARAT)

**ELLA WULANDARI-25010116120039
2020-SKRIPSI**

Carpal Tunnel Syndrome adalah suatu kelainan yang terjadi karena adanya tekanan saraf median di terowongan karpal pada pergelangan tangan, yang ditandai dengan gejala kesemutan, nyeri, mati rasa pada tangan atau pergelangan tangan. Pekerja tahu bakso adalah pekerjaan manual yang banyak melakukan gerakan berulang dengan waktu yang cukup lama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan lama kerja, gerakan berulang dan postur janggal terhadap kejadian *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada pekerja bakso tahu di Desa Langensari, Ungaran Barat. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang menggunakan penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah 27 pekerja bakso tahu dengan menggunakan metode *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi untuk melihat gerakan berulang, kuesioner *Nordic body map discomfort* untuk melihat risiko postur janggal, dan *Phalen's test* untuk mengetahui kejadian *Carpal Tunnel Syndrome*. Hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama kerja terhadap kejadian CTS ($p\text{-value} = 0,004$), ada hubungan antara gerakan berulang dengan kejadian CTS ($p\text{-value} = 0,006$) dan ada hubungan antara postur janggal terhadap kejadian CTS ($p\text{-value} = 0,006$). Peneliti juga menyarankan agar responden melakukan istirahat dan peregangan secara berkala sebelum dan sesudah bekerja.

Keywords : Carpal Tunnel Syndrome, lama kerja, Gerakan Berulang, postur janggal, pekerja tahu bakso